

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data tentang pengaruh opini audit wajar tanpa pengecualian dan opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas terhadap return saham (*stock return*) pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian statistik *Paired Samples T-test* terhadap *stock return*, tidak ditemukan adanya perubahan yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak, yaitu opini audit wajar tanpa pengecualian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *stock return*.
2. Berdasarkan hasil pengujian statistik *Paired Samples T-test* terhadap *stock return*, tidak ditemukan adanya perubahan yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak, yaitu opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *stock return*.
3. Berdasarkan kedua hasil pengujian statistik dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa informasi di pasar modal tidak mampu mempengaruhi

harga saham maupun return saham perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa pasar berada dalam kondisi yang belum efisien. Hal tersebut terjadi karena dua kondisi, yang pertama karena bisa jadi informasi yang tersedia telah diprediksi oleh pelaku pasar. Kondisi yang kedua adalah masih banyak pelaku pasar ataupun investor yang memiliki keterbatasan kemampuan dalam menginterpretasikan informasi yang tersedia.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasi terhadap seluruh jenis perusahaan.
2. Terdapat beberapa perusahaan dengan ketersediaan data yang tidak lengkap, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.
3. Opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas yang diteliti bersifat umum, tanpa memperhatikan informasi yang dijelaskan dalam paragraf penjas tersebut.



5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang diperoleh, maka saran yang disampaikan untuk dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang akan datang adalah :

1. Menggunakan sampel dengan jenis opini auditor selain wajar tanpa pengecualian dan wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas atau membandingkan semua jenis opini auditor yang diterima oleh perusahaan.

2. Memperhatikan informasi yang dijelaskan dalam paragraf penjas pada opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas.

